

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstra Kurikuler Pencak Silat Terhadap Akhlak Siswa Man Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rekapitulasi data variabel X tentang Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstra Kurikuler pencak Silat di MAN Bawu Jepara tahun pelajaran 2016/2017 yaitu “Sangat baik” hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase yaitu: “5” dengan rata-rata prosentase 53,46%, “4” dengan rata-rata prosentase 30,46%, “3” dengan rata-rata prosentase 12,16%, “2” dengan rata-rata prosentase 3,40%, “1” dengan rata-rata 0,52%, dengan demikian jumlah jawaban terbanyak adalah jawaban “5” sejumlah 53,46% artinya hasil prosentase variabel X yaitu Sangat Baik karena mayoritas siswa telah mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pencak silat dengan baik yang ditandai dengan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut dan dengan motivasi siswa benar-benar atas kesadaran diri sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun, siswa senantiasa berangkat tepat waktu.
2. Berdasarkan rekapitulasi data variabel Y tentang Akhlak Siswa di MAN Bawu Jepara tahun pelajaran 2016/2017 yaitu “Baik” hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase yaitu: “5” dengan rata-rata prosentase 37,65%, “4” dengan rata-rata prosentase 41,96%, “3” dengan rata-rata prosentase 18,04%, “2” dengan rata-rata prosentase 2,35%, “1” dengan rata-rata 0%, dengan demikian jumlah jawaban terbanyak adalah jawaban “4” sejumlah 41,96% artinya hasil prosentase variabel Y yaitu Baik karena mayoritas siswa berakhlak baik

kepada guru, pelatih, orang tua dan teman, serta telah tumbuh sikap disiplin akan aturan yang dibuat sekolah.

3. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler pencak silat terbukti berpengaruh terhadap akhlak siswa MAN Bawu Jepara tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil r hitung dan t hitung yang lebih besar dari pada r tabel dan t tabel. Berdasarkan tabel 4.36 dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,571, berdasarkan tabel korelasi, angka 0,571 berada diantara 0,40-0,70, maka hal ini menunjukkan korelasi keeratan kuat. Adapun besar sumbangan efektif variabel ekstra kurikuler pencak silat sebesar 32,7% dengan persamaan regresi $7,967+0,891 X$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler pencak silat dengan akhlak siswa memiliki pengaruh yang kuat, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, dengan kata lain keaktifan siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler pencak silat mempunyai pengaruh yang kuat terhadap akhlak siswa MAN Bawu Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

B. Saran

1. Untuk para pelatih hendaknya terus melakukan pengembangan ide-ide kreatif untuk menciptakan berbagai program kegiatan, metode yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa/i tidak merasa bosan dan bersemangat mengikuti ekstra kurikuler pencak silat, dan bagi siswa/i yang belum ikut merasa ingin mengikuti ekstra kurikuler pencak silat.
2. Untuk para siswa/i hendaknya tetap istiqomah dalam kegiatan ekstra kurikuler pencak silat sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi. Hendaknya siswa/i yang aktif dalam ekstra kurikuler pencak silat mengajak teman-teman lain untuk mengenal dan ikut serta dalam ekstra kurikuler pencak silat.

3. Untuk sekolah hendaknya mewajibkan kepada siswa kelas X dan XI agar setiap kelas mengirimkan delegasi minimal 10 siswa untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pencak silat guna untuk mempertahankan keberlangsungan ekstra kurikuler pencak silat di MAN Bawu Jepara